

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Metode Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang digunakan sehingga akan mempermudah langkah-langkah dalam penelitian. Metode penelitian yang tepat merupakan pedoman penyelidikan yang terarah.

Sugiyono (2007:1) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif, yang menurut Mohammad Nazir (2003:54) :

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu penelitian ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan khususnya mengenai aspek-aspek yang sedang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variabel yang diteliti.

Sedangkan verifikatif menurut Iqbal Hasan (2006:11) adalah

”Menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada.” Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, yang dimaksud dengan metode deskriptif verifikatif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada dan kemudian diuji kebenarannya melalui pengujian hipotesis.

## 2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan / asosiatif dengan hubungan variabel bersifat kausal karena peneliti berusaha untuk menjelaskan bagaimana hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

## 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel Independen (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya perubahan atau timbulnya variabel dependen.
- b. Variabel Dependen, yaitu variabel yang terpengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksperimental yang meliputi variabel bebas yaitu Tingkat *Non Performing Loan* (X) dan variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y).

Operasionalisasi variabel digunakan sebagai alat ukur untuk memahami dan menentukan data yang diperlukan dalam penelitian, variabel tersebut dioperasionalisasikan sebagai berikut:

**Dinny Wardini, 2012**

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1  
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan</i>	Kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai dan memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank, kemudian memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Kredit Bermasalah</li> <li>• Kredit kurang lancar,</li> <li>• Diragukan</li> <li>• Macet</li> </ul>	Rasio
Profitabilitas	Ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return on asset</i></li> <li>• Laba sebelum pajak</li> <li>• Total Asset</li> </ul>	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data untuk penelitian diperoleh. Data yang diambil untuk penelitian adalah data yang benar. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan selama lima tahun pada bank pemerintah yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara dan Bank Mandiri periode 2006-2010. Mengambil periode 2006-2010 dikarenakan dari tahun 2004 nilai rupiah stabil tetapi di tahun 2006 terjadi penurunan nilai rupiah karena kredit macet akibat dari pemberian kartu kredit secara besar-besaran tetapi tidak diimbangi dengan

Dinny Wardini, 2012

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengawasan kredit sehingga terjadi NPL. Sedangkan alasan sampai dengan tahun 2010 adalah karena tahun 2010 sudah selesai di audit sedangkan tahun 2011 belum selesai di audit.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian menurut Suharsimi (2006:150) secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non test. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Menurut Suharsimi (2006:158) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2006 – 2010, dan dokumen lain yang dibutuhkan.

- b. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

### **1.6 Teknik Analisis Data**

**Dinny Wardini, 2012**

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Suharsimi (2006:235) mengemukakan secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Persiapan
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan data

Dalam penelitian ini, data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah tersusun semua.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan perhitungan.

c. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat NPL terhadap Profitabilitas.

d. Interpretasi hasil pengolahan data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat, kemudian menginterpretasikan hasil analisis menarik suatu

**Dinny Wardini, 2012**

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.

Untuk mengetahui tingkat *Non performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas digunakan teknik dalam analisis data sebagai berikut:

- a. Mengolah data total kredit bermasalah dibagi total kredit yang diberikan.

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}}$$

(Riyadi, 2006:160)

- b. Menghitung besarnya ROA dengan membandingkan total aktiva yang terdapat dalam neraca aktiva yang terdapat dalam laporan laba/ rugi

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

(Malayu Hasibuan, 2007:100)

- c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (tingkat *non performing loan*) dengan variabel dependen (profitabilitas) yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment*. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dinny Wardini, 2012

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = tingkat *non performing loan*

Y = profitabilitas

n = jumlah periode yang digunakan

Menurut Husein Umar (2004: 134), Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) selalu terletak antara -1 dan +1 ( $-1 < r < +1$ ).

$r = +1$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

$r = -1$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

$r = 0$  hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat menentukan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Dinny Wardini, 2012

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sumber: Sugiyono, 2007: 216

d. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Non Performing Loan* (X) terhadap Profitabilitas (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD)

$$Kd = r_{yx}^2 \times 100 \% \quad (\text{Riduwan, 2004:136})$$

Keterangan :

$K_d$  = Nilai Koefisien determinasi

$R_{yx}$  = Nilai Koefisien Korelasi

### 1.7 Pengujian Hipotesis

Husein umar (2004: 104) mengemukakan pengertian hipotesis sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (tingkat *non performing loan*) terhadap variabel Y (Profitabilitas Bank), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Dinny Wardini, 2012

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$H_0 : \rho = 0$  :  $H_0$  diterima, artinya tingkat *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

$H_1 : \rho \neq 0$  :  $H_0$  ditolak, artinya tingkat *non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas bank

Keputusan Pengujian t hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_1$  Diterima
2. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  Diterima dan  $H_1$  Ditolak

Karena *dependent variable* (variabel Y) dipengaruhi oleh satu *independent variable* (variabel X), maka penulis menggunakan analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi.



**Dinny Wardini, 2012**

**Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank**

: Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Periode 2006-2010

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)